

**PELAKSANAAN REHABILITASI SOSIAL DAN MEDIS TERHADAP
PECANDU NARKOTIKA DI KOTA SEMARANG (STUDI DI YAYASAN
REHABILITASI NARKOTIKA PONDOK PEMULIHAN ELKANA
KOTA SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Hukum

Diajukan oleh:

Latifa Dara Fitria

22.C1.0034

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Fenomena pecandu narkoba kini sudah dipandang sebagai persoalan kritis yang ceritanya tak pernah berkesudahan. Tak hanya di Indonesia saja, di negara lain juga pecandu narkoba sudah di anggap sebagai persoalan yang sulit untuk diberantas. Secara nasional perdagangan narkoba telah meluas kedalam setiap lapisan masyarakat, mulai lapisan masyarakat atas sampai masyarakat bawah. Dari segi usia, narkoba tidak dinikmati golongan remaja saja, tetapi juga golongan setengah baya maupun golongan usia tua. Penyebaran narkoba sudah tidak lagi hanya di kota besar, tetapi sudah masuk kota-kota kecil dan merambah di kecamatan bahkan desa-desa.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dan analisis dilakukan secara kualitatif tanpa menggunakan suatu perhitungan secara matematis. Sumber data diperoleh dari hasil pencarian data di lapangan melalui teknik wawancara dengan narasumber dan studi Pustaka.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukan bahwa Pelaksanaan rehabilitasi sosial dan medis terhadap pecandu narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Pondok Pemulihan Elkana Kota Semarang telah dilaksanakan secara komprehensif dan berorientasi pada pemulihan menyeluruh klien. Rehabilitasi tidak hanya menitikberatkan pada aspek penghentian penggunaan narkoba, tetapi juga mencakup pemulihan biologis, psikologis, sosial, mental, dan spiritual melalui pendekatan holistik. faktor pendukung dan faktor penghambat yang saling berkaitan. Faktor pendukung utama berasal dari aspek eksternal, yaitu adanya upaya edukasi kepada masyarakat sekitar mengenai bahaya narkoba dan pentingnya proses rehabilitasi. Edukasi ini berkontribusi signifikan dalam mengurangi stigma negatif terhadap klien pecandu narkoba maupun lembaga rehabilitasi, sehingga tercipta lingkungan sosial yang lebih terbuka, menerima, dan kondusif. Lingkungan sosial yang positif tersebut memberikan dampak langsung terhadap stabilitas psikologis klien, meningkatkan rasa aman, serta mendukung keberhasilan pemulihan sosial dan medis secara holistik dan berkelanjutan.

Simpulan Pelaksanaan rehabilitasi sosial dan medis di Pondok Pemulihan Elkana Kota Semarang dilakukan melalui pendekatan holistik dan bertahap untuk memulihkan klien secara menyeluruh. Keberhasilan rehabilitasi didukung oleh edukasi masyarakat yang mengurangi stigma, sementara hambatan utama berasal dari faktor internal klien, tanpa adanya kendala eksternal yang signifikan.

Kata Kunci: Rehabilitasi Sosial dan Medis, Pecandu Narkoba, Pondok Pemulihan Elkana.